

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKOLAH DASAR

Pengambilan keputusan merupakan salah satu keterampilan sosial yang sangat penting dan harus dilatih kepada siswa mulai dari sejak dini. Hal ini dikarenakan manusia akan selalu mengambil keputusan pada setiap harinya. Pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat seperti keputusan menentukan jenis pekerjaan rumah, keputusan menentukan tempat liburan, keputusan menentukan pakaian yang akan dipakai dan sebagainya, di lingkungan sekolah seperti keputusan memilih teman, keputusan memilih jajanan, keputusan memilih tempat duduk, keputusan menentukan tempat liburan, keputusan memilih ketua kelas, keputusan menentukan uang yang akan ditabung dan sebagainya, di lingkungan masyarakat seperti keputusan memilih teman bermain, keputusan memilih tempat bermain, keputusan memilih jajanan dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan tersebut terlihat kecil dan tidak terlalu penting, akan tetapi ketika dibiasakan mengambil keputusan tanpa langkah-langkah yang sesuai maka akan mengakibatkan berbagai masalah. Masalah jangka panjang yang mungkin terjadi saat siswa sudah dewasa yang diakibatkan tidak biasanya mengambil keputusan dengan baik yaitu World Justice Project (2015) menyatakan korupsi menjadi masalah yang besar di Indonesia, terlihat Indonesia menduduki peringkat ke-14 dari 15 negara di ASIA dan ke-80 dari 99 negara diseluruh dunia. Permasalahan tersebut terjadi karena pejabat-pejabat saat ini memiliki kognitif yang cukup baik tetapi tidak ditunjang dengan sikap dan keterampilan sosial yang baik.

Permasalahan berikutnya seperti yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2019) yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) bulan Februari 2019 adalah 5,01 persen. Permasalahan ini terjadi disamping lahan pekerjaan yang kurang warga Indonesia lebih banyak memilih menganggur daripada berusaha menciptakan lapangan sendiri dan permasalahan tentang bunuh diri sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015) bahwa data bunuh diri Indonesia di WHO pada tahun 2010 mencapai angka 1,6 sampai 1,8 per 100.000 jiwa dan WHO memperkirakan apabila hal ini dibiarkan maka jumlah bunuh diri di Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai angka 2,4 per 100.000 jiwa

permasalahan-permasalahan tersebut terjadi karena warga Indonesia tidak dilatih keterampilan sosial mulai dari sejak dini.

Permasalahan-permasalahan di atas dapat diperbaiki melalui pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini berdasar pada karakter siswa sekolah dasar yang masih mudah dibentuk dan berada pada tahap golden age, sehingga akan mudah membentuk karakter dan memberikan pemahaman sehingga permasalahan-permasalahan di atas tidak terjadi lagi di tahun-tahun yang akan datang. Pembelajaran yang dianggap mampu dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar saat ini yaitu pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi visual basic for application (VBA) ms. excel. Media pembelajaran VBA yang dimaksud pada penelitian ini adalah media yang dibuat menggunakan aplikasi VBA yang berbentuk permainan yang diharapkan mampu memberikan latihan pengambilan keputusan pada siswa sehingga keterampilan pengambilan keputusan siswa dapat menjadi lebih baik.

A. Decision making skills

Pengambilan keputusan merupakan salah satu keterampilan sosial. Pengambilan keputusan menurut Grrenbank (2010) *Decision-making involves the act of making a choice between different alternatives*, Krehbiel (2012) *The decision making process is a tool that can help you members reach goals and help you be more satisfied with the quality of your life*, Wang dan Ruhe (2007) *Decision making is a course of actions is chosen from among a set of alternatives based on certain criteria*. Dari beberapa pernyataan di atas dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu keterampilan dalam memilih satu alternatif dari berbagai alternatif dalam memecahkan masalah untuk mencapai hidup yang lebih baik. Keterampilan pengambilan keputusan pada saat ini dipandang sebelah mata, apabila keterampilan ini diabaikan dan siswa tidak mempunyai pengambilan keputusan yang baik maka akan terjadi hal-hal yang negatif seperti banyaknya kejadian siswa sekolah dasar yang tidak melanjutkan ke sekolah menengah pertama, banyak yang bunuh diri akibat tidak lulus ujian nasional dan jangka panjangnya akan banyak kasus korupsi seperti yang telah dipaparkan di atas.

Dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan terdapat beberapa indikator yang harus dikembangkan. Indikator pengambilan keputusan menurut Woolever dan Scoot (1988) adalah sebagai berikut

Tabel 1. Indikator Keterampilan Pengambilan Keputusan

Variabel	Sub Variabel	
<i>Decision Making</i>	<i>1.Problem Awarnes</i>	1. Menganalisis penyebab masalah dari berbagai faktor
	<i>2.Problem definition</i>	2. Mengidentifikasi dampak dari masalah
	<i>3.Developing alternative</i>	3. Mengidentifikasi alternatif keputusan untuk menyelesaikan masalah
	<i>4.Evaluating alternatives</i>	4. Membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah
		5. memberi alasan pemilihan pengambilan keputusan
	<i>5.Social or personal action</i>	6. Memprediksi dampak dari tindakan pengambilan keputusan dalam konteks nyata
	<i>6.Evaluating result</i>	7. Memberi penilaian kelebihan dan kekurangan dari keputusan yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, B. P. S. (2019, Mei). *Februari 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>
- Chotimah, S., Bernard, M., & Wulandari, S. M. (2018). Contextual approach using VBA learning media to improve students' mathematical displacement and disposition ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 948, 012025. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012025>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pencegahan Bunuh Diri. Jurnal Resmi Kementerian Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Greenbank, P. (2010). *Developing Decision-making Skills in Students: an active learning approach*. Edge Hill University.
- Krehbiel, M. (2012). *Option A or Option B: The Steps of the Decision Making Process*. University of Nebraska–Lincoln Exten.
- Wang, Y., & Ruhe, G. (2007). The Cognitive Process of Decision Making. *South China Agricultural University, China*, 1(2), 78–85.
- Woolever, R. M., & Scoot, K. P. (1988). *Active learning in social studies promoting cognitive and social growth*. London: Foresman and Company.
- World Justic Project. (2015). *Laporan Tentang Indonesia*. Wasington DC: WJP.